



PANITIA PENYELENGGARA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMINAR NASIONAL

"PENGAJARAN BAHASA JERMAN DI INDONESIA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF HUBUNGAN
INDONESIA-UNI EROPA"

7 Agustus 2008

Cine Club FBS UNY

Susunan Acara
Seminar Nasional “Pengajaran Bahasa Jerman di Indonesia
Ditinjau dari Persepektif Hubungan Indonesia-Uni Eropa”

Kamis, 7 Agustus 2008

Waktu	Tempat	Acara
08.00-08.30	Cine Club	Daftar Ulang Peserta Seminar
08.30-09.00	Cine Club	Pembukaan: Pembukaan Seminar oleh Rektor UNY
09.00-09.30	Cine Club	Rehat Kopi
09.30-09.50	Cine Club	Pertunjukan Teater
09.50-11.30	Cine Club	Seminar Utama 1. Sabine Dasklewitsch 2. Dr. Pratomo Widodo Moderator : Dr. Sufriati Tanjung Petugas : Ahmad Azhar & Syarif
11.30-13.00	Cine Club	Sholat dan Makan siang diiringi musik oleh ANK
13.00-14.30	Cine Club	Presentasi Seksi 1 (Pengajaran) → 5 Pembicara 1. M. Kharis 2. Retno Endah S.M. 3. Dadan Hamdani 4. Tia Meutiawati 5. Ekowati S. Rahayu Moderator: Sudarmaji, M.Pd Petugas: Mustopa K. & Tata I.
	Deutsche Klasse C.13.203	Presentasi Seksi 2 (Linguistik dan Sonstiges) → 5 Pembicara 1. Primardiana Hermilia W. 2. Sufriati Tanjung 3. Sulis Triyono 4. Wening Sahayu 5. Tri Kartika Handayani Moderator: Sri Megawati, M.A. Petugas : Fika & Alma F.
	Ruang B. Indonesia C13.202	Presentasi Seksi 3 (Literatur) → 5 Pembicara: 1. Dudy Syafruddin 2. Isti Haryati

DAFTAR ISI

Susunan Acara.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Sambutan Panitia.....	vii
Keynote Speakers	
Sabine Daskiewitsch.....	1
Bahasa Jerman Sebagai Jembatan Budaya Menuju Jerman dan Eropa	
Pratomo Widodo.....	2
Rumpun Pengajaran.....	
Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Asing Berbasis Digital Melalui Program <i>Hot Potatoes</i>	
M. Kharis	11
Pembelajaran Bahasa Jerman Sebuah Tantangan	
Dra. Retno Endah Sri Mulyati.....	20
Menimbang Posisi Bahasa Jerman di SMK	
Dadan Hamdani, S.Pd.....	30
Pembelajaran Menulis Bahasa Jerman Berdasarkan Apa yang Dilihat, Didengar dan Dibaca	
Tia Meutiawati, M.Pd.....	39
Menumbuhkan Kreativitas Pengajaran Bahasa Jerman : Khususnya Ketrampilan Berbicara Saat Berapresiasi Seni dengan Media Barang-Barang Bekas	
Ekowati Septi Rahayu.....	49
Rumpun Linguistik dan Sonstiges.....	
Komunikasi Antar Budaya dalam Pengajaran Bahasa Jerman	
Primardiana Hermilia Wijayati, M.Pd.....	59
Die Rolle Der Linguistikbeherrschung Auf Das Studentenübersetzen	
Dr. Sufriati Tanjung.....	67

Dialek Bahasa Jerman Sebuah Pengantar Memahami Jerman Sulis Triyono.....	75
Campur Kode Dalam SMS: Bergumalnya Bahasa Jawa, Indonesia, Jerman, Arab, Inggris Wening Sahayu.....	82
Muatan Landeskunde dalam Buku Studio D A1 Kurs- und Übungbuch ✓ Tri Kartika Handayani.....	91
Rumpun Sastra.....	
Migrante literatur, Sejarah dan Peran dalam Perkembangan Sastra Jerman Modern Dudy Syafruddin, SS.....	101
Kekuatan Wanita dalam Drama <i>Iphigenie auf Tauris</i> Karya Johann Wolfgang von Goethe Isti Haryati, S.Pd.....	110
"Kajian Puisi <i>Auf Dem See</i> dan <i>Beherzigung</i> Karya J.W Goethe dengan Puisi <i>Di Pantai: Waktu Petang</i> dan <i>Nelayan Sanghihe</i> Karya J.E Tatengkeng dengan menggunakan Pendekatan Strukturalisme Genetik : Sebuah Perbandingan" Ernesta Dwi Winasis Pujiastuti.....	119
Strategi Pengajaran Literatur tinjauan Contextual Teaching and Learning. Akbar K. Setiawan, M.Hum.....	136
Märchen dalam Pengajaran Bahasa Jerman Drs. Ahmad Marzuki.....	147
Keterkaitan antara Penelitian Pengajaran Bahasa Jerman Tingkat Pemula dengan Hubungan Indonesia-Jerman Endang K. Trijanto.....	156
Analisis Thingking Alaoud Protocol dalam Membaca (Suatu Upaya Memperbaiki Proses Pemahaman Teks Bahasa Jerman)	

MUATAN LANDESKUNDE DALAM BUKU *STUDIO D A1 KURS- UND ÜBUNGSBUCH*¹²

Oleh: Tri Kartika Handayani^{1*}

Abstrak

Dalam pengajaran bahasa asing dewasa ini bahasa dan budaya masyarakat pemilik bahasa tersebut adalah merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Ini berarti bahwa mempelajari bahasa asing berarti juga mempelajari budayanya. Karena itu di berbagai buku ajar bahasa asing yang baik selalu terdapat muatan budaya bangsa pengguna bahasa tersebut. Demikian pula halnya dengan buku pelajaran bahasa Jerman "*studio d A1*" yang baru saja diterbitkan oleh penerbit Katalis di awal bulan Juli tahun 2008. Buku ajar bahasa Jerman ini sangat sarat dengan muatan *Landeskunde* Jerman. Dengan mengetahui budaya masyarakat Jerman, diharapkan pembelajar bahasa Jerman nantinya dapat menggunakan bahasa Jerman dengan baik sesuai dengan konteks percakapan yang sesungguhnya.

Kata kunci: *Landeskunde, studio d A1 Kurs- und Übungsbuch*

¹² Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan tema: "Pengajaran Bahasa Jerman Ditinjau dari Perspektif Hubungan Indonesia - Uni Eropa" pada tanggal 7 Agustus 2008 di FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

^{1*} Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman – FBS UNY.
Makalah ini disampaikan dalam Seminar Nasional di FBS UNY pada tanggal 7 Agustus 2008 dengan tema "Pengajaran Bahasa Jerman Ditinjau dari Perspektif Hubungan Indonesia-Uni Eropa"

A. Pendahuluan

Mempelajari bahasa Jerman tidaklah lengkap jika tanpa mempelajari budaya pengguna bahasa Jerman tersebut. Kedua hal tersebut ibarat koin mata uang, di satu sisi terdapat bahasa asing yang dipelajari, di sisi lain adalah unsur budaya pemilik bahasa tersebut.

Dalam kamus Wikipedia dikatakan "*Im Fremdsprachenunterricht versteht man unter Landeskunde die Vermittlung von kulturellen und materiellen Hintergrundinformationen über die Region, deren Sprache man erlernt*". *Landeskunde* dalam pengajaran bahasa Asing adalah budaya dan materi yang melatarbelakangi informasi tentang suatu negara yang bahasanya dipelajari. Lebih lanjut dikatakan oleh Zeuner (1977: 1) bahwa "*Ohne Wissen über die Kultur der Zielsprache ist kommunikative Kompetenz in der Zielsprache nicht möglich*". Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa tanpa pengetahuan tentang budaya bahasa yang dipelajari, maka tidak mungkin seseorang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa target.

Pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing sangat erat kaitannya dengan penggunaan buku ajar. Buku ajar bahasa Jerman yang baik selalu memuat unsur budaya (*Landeskunde*) negara Jerman, karena masyarakat Jerman memiliki budaya yang sangat berbeda dengan budaya Indonesia. Ini berarti bahwa tata cara kehidupan masyarakat Jerman dalam hal tata cara kehidupan sehari-hari, etika dan bagaimana cara mereka menggunakan bahasa untuk berkomunikasi sangat berbeda dengan tata cara yang berlaku di Indonesia. Untuk itu perlu kiranya unsur budaya dipelajari saat pembelajar mempelajari bahasa Jerman. Apabila unsur *Landeskunde* ini dapat dipahami dengan baik, niscaya pada saat si pembelajar menggunakan bahasa Jerman untuk berkomunikasi secara langsung dengan penutur asli bahasa tersebut (*native speaker*) ia akan dapat menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan etika berkomunikasi ala masyarakat Jerman.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat diketahui betapa pentingnya muatan budaya (*Landeskunde*) dalam pembelajaran bahasa Asing. Tanpa pengetahuan *Landeskunde* yang baik, sangatlah sulit seorang pembelajar dapat menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya, mengingat salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi suatu masyarakat yang memiliki budaya tertentu.

B. Pembahasan

Pengajaran bahasa Jerman di Indonesia menggunakan berbagai bahan ajar, misalnya *Themen Neu 1 Kursbuch und Arbeitsbuch*, *Kontakte Deutsch*, dan *Willkommen*. Selain buku-buku tersebut, baru-baru ini terbit buku ajar bahasa Jerman dengan nama “studio d A1”. Sebelum mengupas muatan *Landeskunde* pada buku ini, sebaiknya dikenali terlebih dahulu bagaimana isi buku ini secara umum.

1. “Studio d A1” Secara Umum

“Studio d A1” bertitik tolak pada tujuan pencapaian keterampilan berbahasa Jerman pada tingkat A1 (Demme, 2008: 3). Ini berarti bahwa buku ini termasuk dalam katagori sumber belajar yang sering disebut *learning resources by design*, yakni sumber belajar yang dirancang atau secara sengaja dibuat atau dipergunakan untuk membantu belajar mengajar (Sudjana, 1997: 77).

Buku “Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache” yang dikarang oleh Funk, Kuhn dan Demme ini diterbitkan oleh penerbit Katalis, Jakarta pada tahun 2008 atas ijin cetak dari Cornelsen Verlag GmbH & Co. OHG, Berlin. “Studio d A1” ini terdiri dari 1 buku Pelajaran dan Latihan 1 yang dilengkapi dengan CD (*Kurs- und Übungsbuch mit CD*) , 1 buku Latihan Pemahiran 1 (*Sprachtraining*) dan 1 buku yang berisi jawaban (*Lösungen*).

Berbeda dengan buku ajar *Themen Neu 1* yang menggunakan latar belakang informasi tentang negara Jerman, teks-teks yang ada dalam buku “Studio d A1” ini memiliki latarbelakang *Landeskunde* negara-negara pengguna bahasa Jerman, yakni Jerman, Austria dan Swis. Selain itu beberapa contoh diambil dari berbagai negara tetangga Jerman dan negara-negara Uni Eropa.

a) *Studio d A1 Kurs- und Übungsbuch*

Buku “studio d A1 Kurs- und Übungsbuch” yang dicetak berwarna ini terdiri dari 256 halaman. Buku ini diawali dengan *Start auf Deutsch* yang merupakan pengenalan terhadap bahasa Jerman dan selintas tentang negara-negara yang berbahasa Jerman, selanjutnya diikuti oleh 12 bab yang masing-masing memiliki teks dan tema menarik yang pada garis besarnya berisi tentang berbagai kehidupan sehari-hari di negara berbahasa Jerman (*Alltag der Menschen in den deutschsprachigen Ländern*). Setiap bab juga mengandung latihan keterampilan menyimak (*Hörverstehen*) , berbicara

(*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*) dan menulis (*Schreibfertigkeit*) serta tata bahasa dan kosakata bahasa Jerman (*Strukturen und Wortschatz*).

Di setiap akhir dari 4 bab tertera latihan-latihan tersendiri yang dikemas dalam bagian yang dinamai "Station". Bagian ini memberi latihan, pendalaman dan penguatan dari beberapa bab yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam buku ini terdapat 3 *Stationen*, yakni *Station 1*, *Station 2* dan *Station 3*. Dengan adanya *Stationen* ini pembelajar bahasa Jerman dapat berlatih sekaligus mengevaluasi seberapa jauh pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Menjelang akhir bagian buku ini disajikan contoh jenis soal ujian berupa *Modeltest Start Deutsch 1*. Dengan adanya contoh ini pembelajar dapat memiliki gambaran jenis soal ujian apabila yang bersangkutan berminat mengikuti ujian *Start Deutsch 1* dengan *Niveaustufe A1*.

Selain contoh soal-soal ujian A1 tersebut di akhir buku dapat ditemukan *Grammatik auf einen Blick – studio d A1* berupa ringkasan gramatika bahasa Jerman yang dipelajari dan *Alphabetische Wortliste* yang berisi kosakata bahasa Jerman yang ada di buku ini serta *Hörtexzte* dari teks-teks yang diperdengarkan saat pembelajar berlatih menyimak bahasa Jerman dengan panduan buku ini.

b) Studio d A1 - Sprachtraining

Buku "*studio d A1 Sprachtraining*" yang terdiri dari 94 halaman berisi latihan-latihan yang mengacu pada materi pelajaran dalam buku "*studio d A1 Kurs und Übungsbuch*". Buku inipun dicetak dengan warna yang menarik.

Berbeda dengan latihan-latihan yang ada dalam buku latihan bahasa Jerman yang selama ini dipergunakan di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY, misalnya *Themen Neu 1 Arbeitsbuch*, yang perintah pengerjaan soalnya ditulis dalam bahasa Jerman, perintah pengerjaan soal-soal yang ada dalam buku *Sprachtraining* ini menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Di akhir buku "*studio d A1 - Sprachtraining*" ini disertakan kunci jawaban (*Lösungsschlüssel*) dari soal-soal latihan yang ada pada buku ini.

c) Studio d A1 - Lösungen

Buku ini terdiri dari 18 halaman saja. Buku ini memuat kunci jawaban soal-soal yang ada pada buku *studio d A1– Kursbuch und Arbeitsbuch*. Buku ini

dicetak hitam putih dan bahkan tanpa cover berwarna. Buku ini sangat kontras dengan tampilan kedua buku yang dijelaskan sebelumnya.

2. Muatan *Landeskunde* dalam Buku "*studio d A1 Kurs- und Arbeitsbuch*"

Apabila ditelaah secara rinci, "*studio d A1 Kurs- und Arbeitsbuch*" berisi materi pembelajaran sebagai berikut.

Bab	Isi	Tema
	<i>Start auf Deutsch</i>	<i>Deutsch sehen und hören – erste Kontakte</i>
1	<i>Café d</i>	<i>Gespräche im Café</i>
2	<i>Im Sprachkurs</i>	<i>Kommunikation im Kurs</i>
3	<i>Städte – Länder – Sprachen</i>	<i>Sehenswürdigkeiten in Europa Sprachen in Europa – Nachbarsprachen</i>
4	<i>Menschen und Häuser</i>	<i>Wohnwelten</i>
	<i>Station 1</i>	Latihan, pendalaman dan penguatan materi bab 1 – 4
5	<i>Termine</i>	<i>Termine und Verabredungen Pünktlichkeiten interkulturell</i>
6	<i>Orientierung</i>	<i>Orientierung am Arbeitsplatz, der Weg</i>

		<i>zur Arbeit, die Stadt Leipzig</i>
7	<i>Berufe</i>	<i>Beruf und Alltag</i>
8	<i>Berlin sehen</i>	<i>Eine Exkursion durch Berlin – Orientierung in der Stadt, Projekt “Internetrallye”</i>
<i>Station 2</i>		Latihan, pendalaman dan penguatan materi bab 5 – 8
9	<i>Ferien und Urlaub</i>	<i>Urlaub in Deutschland, der Donauradweg, ein Fahrradunfall</i>
10	<i>Essen und trinken</i>	<i>Auf dem Markt/im Supermarkt, Essgewohnheiten</i>
11	<i>Kleidung und Wetter</i>	<i>Mode – beim Kleiderkauf, Wetter</i>
12	<i>Körper und Gesund- heiten</i>	<i>Körper und Sport, bei der Hausärztin, Emotionen</i>
<i>Station 3</i>		Latihan, pendalaman dan penguatan materi bab 9 – 12

Jika dilihat dari tema-tema di atas, secara langsung terlihat betapa saratnya muatan *Landeskunde* dalam buku ini. Teks-teks yang ada dalam setiap bab adalah teks yang kental dengan nuansa *Landeskunde* yang

berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat pemakai bahasa Jerman. Apabila dirinci lebih lanjut, maka muatan *Landeskunde* yang ada dalam setiap bab adalah sebagai berikut.

Start auf Deutsch. Di bagian pendahuluan yang mengawali buku ini pembelajar diajak untuk mengenal berbagai hal yang khas dari negara Jerman, misalnya *Brandenburger Tor*, *Reichstagsgebäude*, *Luftansa*, orkestra, beraneka produk buatan Jerman dan nama-nama khas Jerman. Selain itu pembelajar juga diperkenalkan dengan bagaimana cara mengucapkan salam dalam bahasa Jerman. Sebagai penutup *Start auf Deutsch* menyajikan informasi selintas mengenai kota Frankfurt am Main.

Bab 1. *Café d.* Ini merupakan penggambaran percakapan di *Café d.* Pada bagian ini tertera bagaimana cara berkenalan dalam bahasa Jerman, cara mengenalkan orang lain, etika cara memulai percakapan dengan orang yang belum dikenal, berhitung dalam bahasa Jerman, nomor telepon dan mata uang Euro yang digunakan di negara-negara Uni Eropa. Pada bab ini pembelajar mulai dikenalkan dengan sapaan bentuk akrab dan formal (*du – und Sie Form*) dalam bahasa Jerman.

Bab 2. *Im Sprachkurs.* Bab ini menyajikan percakapan di tempat kursus bahasa Jerman, pengenalan jenis-jenis artikel kata benda dalam bahasa Jerman, bentuk tunggal dan jamak, bagaimana cara menggunakan kamus bahasa Jerman, biografi dan contoh-contoh gambar yang merupakan tanda larangan yang sering dijumpai di tempat-tempat umum.

Bab 3. *Städte – Länder – Sprachen.* Diawali dengan peta Eropa, kota-kota dan daerah tujuan wisata di Eropa, cara menggambarkan daerah tertentu, menunjukkan letak suatu daerah, arah mata angin, bahasa-bahasa di Eropa, statistik mengenai beberapa negara yang menggunakan bahasa Jerman, *Pirna/Sachsen-Friedrich-Schiller Gymnasium*, informasi mengenai *Euroregios*.

Bab 4. *Menschen und Häuser.* Bab ini mengupas tema *Wohnwelten*, di mana dan bagaimana tempat tinggal orang Jerman, Swis dan Austria. Selain itu tercantum pula sketsa rumah/tempat tinggal. Dari penggambaran sketsa ini pembelajar dapat dipandu untuk mengenali ruangan-ruangan yang terdapat di rumah Jerman. Pada bab ini juga tertera contoh peralatan rumah tangga dan isi dapur dan kamar mandi Jerman.

Station 1. Bagian yang berisi latihan dan pendalaman materi yang telah diajarkan pada bab 1 – 4 ini bertemakan penggambaran mengenai *Berufsbilder: Deutschehrerin* dan *Student*, beraneka cara mengucapkan salam di beberapa negara bagian negara Jerman, di Swis dan Austria. Tertera pula

peta Jerman yang berkaitan dengan kota-kota yang terkenal karena olah raga sepak bolanya.

Bab 5. *Termine*. Di bab ini dapat dipelajari materi tentang waktu, bagaimana orang Jerman menggunakan waktunya sehari-hari, pentingnya membuat dan menepati janji serta kedisiplinan orang Jerman dalam hal ketepatan waktu, bagaimana cara minta maaf apabila terlambat menepati janji sesuai waktu yang telah disepakati, *Sprechstunde*, *Termin vereinbaren*, *Ausländeramt* dan *Aufenthaltsgenehmigung*.

Bab 6. *Orientierung*. Bab yang sangat menarik ini ditandai dengan mencermati berbagai peta. Pada bab ini pembelajar diajak mencermati rute menuju tempat kerja, bagaimana perjalanan ke tempat kerja dan informasi sekilas tentang kota Leipzig. Pada bab ini digambarkan mengenai penggunaan sarana transportasi di Jerman.

Bab 7. *Berufe*. Bab ini membahas tentang pekerjaan, kartu nama, masalah pengangguran di Jerman dan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jerman.

Bab 8. *Berlin sehen*. Pada bab ini pembelajar diajak berjalan-jalan mengelilingi kota Berlin untuk melihat objek wisata yang ada di sana, mencermati rute *Bus 100*, bagaimana membaca peta untuk mencapai suatu tujuan di kota Berlin, cara menunjukkan arah, *das Exkursionsprogramm* dan proyek "*Internetrally*".

Station 2. Bagian ini berisi latihan dan pendalaman materi yang telah diajarkan pada bab 5 – 8 dan bertemakan penggambaran mengenai *Berufsbilder: Sekretärin* dan *Automechaniker*. Selain itu ada pula materi tentang *mein Arbeitstag* dan perjalanan Katja di Berlin.

Bab 9. *Ferien und Urlaub*. Muatan *Landeskunde* yang terdapat dalam bab ini adalah mengenai *Topreiseziele in Deutschland*, buku harian keluarga Martens selama berlibur, bagaimana orang Jerman mengisi waktu liburnya, rencana berswisata, tujuan wisata orang-orang Jerman saat berlibur dan *Ferien auf "Balkonien"*.

Bab 10. *Essen und trinken*. Materi yang ada pada bab ini berkisar mengenai berbelanja di pasar/di supermarket, *Lebensmittel*, makanan kesukaan nak-anak muda di Jerman, beraneka jenis makanan, resep masakan ala Jerman, dan *Hauptmahlzeiten* serta kebiasaan makan masyarakat Jerman.

Bab 11. *Kleidung und Wetter*. Bahasan dalam bab ini mengenai mode, membeli pakaian dan cuaca yang sering menjadi tema pembicaraan yang sangat sering digunakan untuk mengawali percakapan di Jerman.

Bab 12. *Körper und Gesundheit*. Bab terakhir ini berisi materi mengenai bagian-bagian tubuh manusia, berbagai jenis olah raga, macam-macam jenis penyakit, kesehatan, asuransi kesehatan, berobat ke dokter, emosi dan cara pengungkapan perasaan yang berkaitan dengan emosi.

Station 3. *Station 3* berisi latihan dan pendalaman materi yang telah diajarkan pada bab 5 – 8 dan bertemakan penggambaran mengenai *Berufsbilder: Reiseverkehrskauffrau, Gesundheits- und Krankenpfleger*. Pada *Station 3* ini terdapat pula teks tentang *Nivea*, salah satu produk kecantikan buatan Jerman yang sangat terkenal.

3. Peranan *Landeskunde* dalam Buku “*studio d A1 Kurs- und Arbeitsbuch*”

Pencantuman unsur *Landeskunde* yang melatarbelakangi teks-teks dalam buku ini dibuat dengan tujuan yang jelas. Diharapkan pembelajar memiliki gambaran tentang kehidupan masyarakat pengguna Jerman secara umum. Banyak konteks yang dapat membantu pembelajar bahasa Jerman mengatasi *shock culture* yang mungkin terjadi jika mereka suatu ketika berkesempatan secara langsung pergi ke Jerman, contohnya harus membuat janji jika hendak berkunjung, bagaimana cara berkunjung ke dokter, membiasakan diri untuk disiplin dan tepat waktu.

Bila pembelajar mengetahui budaya Jerman dengan baik diharapkan bahwa mereka nantinya dapat menerapkan ujaran-ujaran bahasa Jerman dalam konteks percakapan secara tepat, misalnya biasa mengucapkan salam jika bertemu, biasa berterimakasih dan membiasakan diri untuk bersegera minta maaf jika melakukan kesalahan.

Dengan dukungan kekayaan kosakata dan kemampuan gramatika serta pemahaman budaya Jerman yang baik, maka kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jerman niscaya dapat terwujud.

C. Penutup

Berdasarkan uraian tersebut di atas, jelaslah bahwa buku “*studio d A1 Kurs- und Arbeitsbuch*” memang sangat sarat dengan kandungan budaya Jerman. Teks-teks yang tersaji untuk mengajarkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis serta keterampilan gramatikal dan kosakata semuanya disusun dengan tema-tema yang bernuansa budaya Jerman.

Disarankan dalam pengajaran bahasa Jerman sebaiknya pengajar mengajak pembelajarnya untuk mengkontraskan budaya Jerman dengan Indonesia, sehingga sikap saling menghargai antar budaya tumbuh dalam diri pembelajar kita. Perlu diupayakan agar pembelajar dapat mencermati apa

saja beda budaya Jerman dengan Indonesia untuk kemudian mereka dapat diminta untuk mencermati manakah budaya Jerman yang baik. Budaya masyarakat Jerman yang baik, misalnya dalam hal kebiasaan mengucapkan kata *Entschuldigung* dan *Danke*, kedisiplinan dalam hal ketepatan waktu (*Pünktlichkeit*) dapat ditiru dalam kehidupan kita sehari-hari karena kebiasaan ini berdampak positif. Sebaliknya budaya masyarakat Jerman yang tak tepat diterapkan di Indonesia hendaknya jangan dicontoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Funk, Hermann – Kuhn, Maria & Demme, Silke. 2008. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache, Kurs- und Übungsbuch mit CD*. Jakarta: Katalis.
- Funk, Hermann – Kuhn, Maria & Demme, Silke. 2008. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache – Lösungen*. Jakarta: Katalis.
- Niemann, Rita Maria dan Kim, Dong Ha. 2008. *Studio d A1 Deutsch als Fremdsprache – Sprachtraining*. Jakarta: Katalis.
- Sudjana, Nana., Rivai, Ahmad. 1997. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Zeuner, Ulrich. 1977. *Zeitschrift für Interkulturellen Fremdsprachenunterricht: Landeskunde und interkulturelles Lernen in den verschiedenen Ausbildungsbereichen "Deutsch als Fremdsprache" an der Technischen Universität Dresden*. Diakses dari http://www.spz.tu-darmstadt.de/projekt_ejournal/jg_02_1/beitrag/zeuner.htm pada tanggal 18 Juli 2008.
- , Kamus Wikipedia. *Landeskunde*. Diakses dari <http://de.wikipedia.org/wiki/Landeskunde> pada tanggal 18 Juli 2008.